BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penulis terkait Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dan Kompetensi Karyawan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. CIMB Securities Indonesia, adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada PT CIMB Securities Indonesia berada dalam kategori tinggi, namun berdasarkan hasil pengklasifikasian ukuran SIM, tingkat kelengkapan data yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran SIM masih memiliki nilai skor aktual yang masuk kedalam kriteria cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan masih perlu meningkatkan kelengkapan data yang mampu mendukung kelancaran sistem informasi manajemen.
2. Tingkat kompetensi Karyawan pada PT CIMB Securities Indonesia, menunjukan hasil pengklasifikasian yang berada dalam kategori tinggi, namun untuk tingkat kompetensi emosional masih lebih kecil peresentase skor aktualnya dibandingkan ukuran kompetensi lainnya.
3. Kinerja karyawan pada PT. CIMB Securities Indonesia berdasarkan hasil klasifikasi masuk kedalam kriteria tinggi, namun untuk ukuran tingkat biaya yang dikeluarkan masih lebih rendah dibandingkan ukuran kinerja lainnya.

4. Hubungan antara Sistem Informasi Manajemen dengan Kompetensi Karyawan pada PT. CIMB Securities Indonesia berada dalam tingkat klasifikasi sedang. Sementara tingkat keeratan hubungan antara SIM dengan kinerja berada dalam tingkat klasifikasi kuat dan positif, begitu juga dengan tingkat keeratan hubungan antara kompetensi dan kinerja karyawan adalah kuat dan positif.
5. Implementasi Sistem Informasi Manajemen dan Kompetensi Karyawan memberikan dampak terhadap kinerja karyawan pada PT CIMB Indonesia adalah sebesar 63,1%. Secara parsial SIM memberikan dampak langsung paling besar terhadap kinerja karyawan yaitu 22,94% sedangkan kompetensi dampak langsungnya sebesar 17,64%.

5.2. Saran

Saran penulis terkait Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dan Kompetensi Karyawan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. CIMB Securities Indonesia, adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Sistem Informasi pada perusahaan masih belum optimal terutama menyangkut kelengkapan data yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran SIM. Untuk itu perusahaan perlu membuat sumber data yang terintegrasi antara divisi dalam lingkungan perusahaan, sehingga data dalam sistem informasi dapat berperan dalam penentuan kebijakan perusahaan kedepan.

2. Perusahaan sebaiknya meningkatkan jalinan komunikasi yang lebih harmonis antar pimpinan dan karyawan melalui kegiatan bersama baik diluar maupun didalam perusahaan, seperti ESQ atau pemanfaatan secara maksimal sarana keagamaan yang ada dilingkungan kantor, sehingga diharapkan tingkat kompetensi emosional karyawan menjadi lebih baik.
3. Manajemen perusahaan perlu mengefektifkan fungsi pengawasan bagi karyawannya, sehingga alokasi sumber daya terutama biaya operasional menjadi lebih efisien.
4. Sistem Informasi Manajemen dan Kompetensi memiliki korelasi yang sedang dan positif, untuk itu perusahaan lebih terbuka dan merata bagi seluruh karyawannya untuk mengikuti pendidikan dan latihan agar kemampuan mereka dalam mengelola atau mengimplementasikan SIM semakin meningkat.
5. Hasil penelitian yang menunjukan pengaruh signifikan dari Sistem Informasi Manajemen dan Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan, oleh karena itu perusahaan dapat menjadikan SIM dan kompetensi pegawai sebagai salah satu prioritas untuk terus dijaga dan ditingkatkan.
6. Keterbatasan penelitian ini ada pada determinasi variablilitas variabel independen terhadap variabilitas variabel dependen pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak lebih besar dari 65%, artinya variabilitas variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini belum cukup dominan dalam mempengaruhi kinerja karyawan, sehingga

perlu adanya penggantian dan atau penambahan variabel lain yang dapat lebih menjelaskan variabilitas variabel independen terhadap variabilitas variabel dependen, seperti memasukan variabel motivasi, karakteristrik pekerjaan dan komunikasi kerja.